

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA VALUE FOR MONEY PADA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL KABUPATEN LUWU TIMUR

Marwah Yusuf¹, Valentino Sudiasa², Dwi Selpin³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya^{1,2,3}

Email Marwah_yusuf@hayoo.com, vsudiasa8@gmail.com, dwiselpin01@gmail.com

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
26 Februari 2022

Tanggal Revisi:
11 Mei 2022

Tanggal Diterima:
9 Juni 2022

Publikasi On line:
02 Juli 2022

This study aims to measure the success of value for money (economy, efficiency and effectiveness) in the family planning program at the Office of Population Control and Family Planning in East Luwu Regency. The analysis technique used is descriptive quantitative, namely analysis based on calculations. The steps taken in this activity are (1) measuring the economy, efficiency and effectiveness in each activity in the family planning program, (2) determining the final value for each activity. Based on the results of the study, it showed that the performance of the family planning program at the Department of Population Control and Family Planning in East Luwu Regency obtained the predicate of success by using value for money performance measurement.

Keywords : Economy, efficiency, effectiveness and final value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan kinerja *value fo money* (ekonomi, efisiensi dan efektivitas) pada program keluarga berencana Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan. Adapun Langkah – Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah (1) melakukan pengukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas di setiap kegiatan pada program keluarga berencana, (2) menentukan nilai akhir pada setiap kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja program keluarga berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dengan memperoleh predikat berhasil dengan menggunakan pengukuran kinerja *value for money*.

Kata kunci : Ekonomi, efisiensi, efektivitas dan nilai akhir.

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat seiring dilaksanakannya otonomi daerah. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa “otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan” (Republik, 2004). Hak otonomi daerah memberikan kebebasan masing-masing daerah di Indonesia atau organisasi sektor publik lainnya untuk mengolah dan meningkatkan kinerjanya, demi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah tersebut. Namun pada kenyataannya, organisasi sektor publik sering dinilai inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang sering merugi. Hal tersebut mengakibatkan munculnya fenomena semakin menguatnya tuntutan kinerja yang akuntabilitas dan transparansi dari pemerintah (Sasmita, 2021). Oleh karena itu, diperlukan adanya pengukuran kinerja setiap periode pada pemerintah serta organisasi publik. Tujuan tersebut untuk mengetahui sejauh mana pencapaian setiap program yang telah dilaksanakan organisasi. Tujuan atau program yang telah dicapai nantinya akan dinilai sebagai bahan penilaian kinerja. Penilaian kinerja dapat dipakai untuk mengukur kegiatan-kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuan dan juga sebagai bahan untuk pertimbangan dan perbaikan dimasa depan. Pengukuran kinerja adalah suatu aktivitas penilaian pencapaian target-target tertentu yang diderivasi dari tujuan strategis organisasi. Kinerja suatu badan/organisasi dapat diukur melalui program-program yang dilaksanakan organisasi tersebut termasuk hasil dari program tersebut. Dalam konteks organisasi

sektor publik, keberhasilan organisasi itu akan digunakan untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan publik (Mahsun, 2016). Masyarakat akan menilai keberhasilan organisasi sektor publik melalui kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang relatif murah dan berkualitas. Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja sektor publik, salah satunya adalah metode *value for money*. *Value for money* mendasar pada 3 elemen utama, antara lain ukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas serta mutu dari pelayanan publik. Selain itu, pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas juga berguna dalam meningkatkan kesadaran atas penggunaan uang publik, demi akuntabilitas (Mahsun, 2016). Pengukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas akan diterapkan pada program yang dijalankan di kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Luwu timur, guna mengukur kinerja dan tingkat keberhasilan program tersebut serta menilai efisiensi dan efektivitas program yang di lakukan kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana terkait dengan Pengendalian Penduduk di Kabupaten Luwu Timur. Hal ini dianggap perlu guna masyarakat sebagai stakeholder mengetahui kinerja dari organisasi sektor publik sehingga tercapai akuntabilitas dan transparansi antara pemerintah dan masyarakat dan tidak persepsi di masyarakat organisasi sektor publik sering dinilai inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang sering merugi. Berikut terlampir data Realisasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur 2018-2020.

Tabel 1
Realisasi Anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur 2018-2020

Program Kegiatan	2018			2019			2020		
	Realisasi	Anggaran	%	Realisasi	Anggaran	%	Realisasi	Anggaran	%
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp 50.000.000	Rp 29.360.000	58,7	Rp 51.525.000	Rp 45.260.000	87,8 4	Rp 0	Rp 0	0
Program Keluarga Berencana (KB)	Rp 3.656.615.660	Rp 1.030.894.250	3,55	Rp 3.055.283.000	Rp 3.034.694.837	99,3 3	Rp 2.334.605.000	Rp 2.261.027.707	96,44

Sumber : Data diolah, laporan realisasi anggaran Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat beberapa program yang dilaksanakan oleh BKKBN Luwu Timur selaku organisasi sektor publik yang mendukung pengendalian tingkat penduduk di kabupaten Luwu Timur. Pada tabel di atas, masih ada beberapa program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan bahkan berbeda jauh dari target, seperti pada Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang mana program pada tahun 2018 yang dianggarkan senilai Rp. 50.000.000 namun yang terealisasi sebesar Rp 29.360.000. Pada program keluarga berencana yang mana pada tahun 2018 yang dianggarkan sebesar Rp 3.656.615.660 sedangkan yang terealisasi hanya sebesar Rp 1.030.894.250. Hal ini dapat memicu opini masyarakat terkait buruknya kinerja organisasi sektor publik karena adanya perbedaan yang sangat besar antara anggaran dan realisasi di atas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur terhadap program - program yang dilakukan pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode pengukuran *value for money* yang mendasarkan pada 3 elemen utama yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas, sehingga pada hasil akhirnya dapat mengambil kesimpulan atas kinerja SKPD di atas dan dapat melakukan perbandingan atas kinerja di tahun 2018, 2019 dan 2020. Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *value for money* dilakukan oleh (Sari, 2017) dengan judul Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kab. Pinrang Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money, (Sasmita, 2021) dengan judul Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value For Money pada Pemerintah Kab. OKI Sumatera Selatan Periode 2017-2019, (Husna, 2020) dengan judul Analisis Value For Money dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pakumbuh periode 2017-2018, Analisis Pengukuran Kinerja menggunakan Metode Value For Money pada Satuan Kerja Balai Penelitian Tanaman Hias Kab. Cianjur (Setiawan et al., 2020) dan Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Value For Money Studi kasus klinik Adhiwarga Daerah Istimewa Yogyakarta (Gare, 2017). Hasil penelitian mereka menyimpulkan bahwa rata-rata kinerja dari lembaga pemerintahan sebagai tempat objek penelitian mereka memiliki kinerja yang cukup baik apabila rasio ekonomi,

efisiensi dan efektifitas dijumlahkan dan dirata-ratakan untuk mendapatkan hasil akhir dari kinerja lembaga pemerintahan. Namun, masih ada beberapa rasio yang belum mencapai kriterianya. Pada Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kab. Pinrang Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money (Sari, 2017), memiliki rasio ekonomi yang belum mencapai kriteria ekonomis yang disebabkan karena tingginya nilai pengeluaran yang terealisasi dibandingkan dengan yang dianggarkan. Adapun penelitian Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Value For Money Studi kasus klinik Adhiwarga Daerah Istimewa Yogyakarta (Gare, 2017) memperlihatkan hasil kinerja dari objek penelitian yang sudah efektif namun belum maksimal begitu pula dengan tingkat efektivitasnya.

Dengan demikian penelitian serupa perlu dianalisis kembali di lingkungan organisasi publik lainnya. Adanya perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek tempat penelitian yaitu pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Luwu Timur. Selain itu, adanya perbedaan periode, yang mana penelitian terdahulu hanya mengukur kinerja berdasarkan 1 tahun terakhir sampai 2 tahun terakhir, namun pada penelitian ini berdasarkan periode 3 tahun yaitu 2018, 2019 dan 2020 sehingga pada akhirnya pembaca dapat mengambil kesimpulan dan membandingkan kinerja BKKBN antara tahun 2018, 2019 dan 2020. Untuk itu penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Luwu timur. Tujuannya untuk menganalisis kinerja sektor publik pada Kantor Dinas BKKBN Luwu Timur dengan menggunakan konsep Value For Money yang difokuskan pada ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Pengukuran Kinerja Sektor Publik, Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika (Afandi, 2018). Menurut Fahmi, kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fahmi, 2017).

Pengukuran Kinerja. Penetapan ukuran kinerja adalah untuk menilai kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi yang ditetapkan dan juga merupakan bagian dari fungsi pengendalian manajemen karena pengukuran kinerja dapat digunakan untuk melakukan pengendalian aktivitas (Mahmudi, 2018). Dalam organisasi sektor publik pengukuran kinerja terutama dilakukan untuk mengukur tingkat 3E, yaitu: ekonomis, efisiensi dan efektivitas (value for money). Jika suatu aktivitas tidak memiliki ukuran kinerja, maka akan sulit bagi organisasi untuk menentukan apakah aktivitas tersebut sukses atau gagal.

Tujuan Pengukuran/Penilaian Kinerja Sektor Publik. Tujuan dilakukannya penilaian kinerja sektor publik adalah (Mahmudi, 2018): Mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi;;Menyediakan sarana pembelajaran pegawai; Memperbaiki kinerja periode-periode berikutnya; Memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*); Memotivasi pegawai; Menciptakan akuntabilitas public

Aspek-aspek Pengukuran Kinerja Sektor Publik; Pengukuran kinerja organisasi sektor publik meliputi aspek-aspek, antara lain (Mahsun, 2016): (1) Kelompok masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran; (2) Kelompok proses (*process*) adalah ukuran kegiatan baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut; (3) Kelompok keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari dari suatu kegiatan yang dapat berwujud maupun tak berwujud; (4) Kelompok manfaat (*benefit*) merupakan sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan; (5) Kelompok dampak (*impact*) merupakan pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negative.

Pengukuran Ekonomi, Efisiensi dan Efektivitas (Value for money). Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu: ekonomi, efisien dan efektivitas (Mardiasmo, 2018). Konsep value for money terdiri atas tiga elemen utama, yaitu (Mahsun, 2016):

Ekonomi, Pengertian ekonomi sering disebut kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat dan tidak ada pemborosan. Suatu kegiatan operasional dikatakan ekonomis jika dapat menghilangkan atau mengurangi biaya yang tidak perlu. Berikutnya Efisien; Mempunyai pengertian yang berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Kemudian, Efektivitas, yaitu hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan.

Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah SKPD Kabupaten Luwu Timur, akan tetapi populasi targetnya adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Luwu Timur.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Pemilihan teknik *sampling purposive* ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja BKKBN, maka sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Kinerja Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018-2020, Rencana Strategis tahun 2018-2020, dan dokumen pelaksanaan Anggaran SKPD 2018-2020 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilakukan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif (*Descriptive Kuantitative Analysis Method*). Pertama dilakukan Pengumpulan data, kedua menghitung rasio-rasio yang digunakan dalam metode *value for money* yang terdiri atas rasio ekonomi, efisiensi dan efektivitas ketiga dilakukan penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data

a. Ekonomi

Tabel 2
Penilaian Ekonomis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2018

No	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Ekonomis (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1,023,906,000	847,691,195	82.79	Kurang Ekonomis
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1,607,285,520	1,472,246,700	91.60	Cukup Ekonomis
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	50,000,000	29,360,000	58.72	Tidak Ekonomis
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	4,000,000	3,980,000	99.50	Cukup Ekonomis
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	10,000,000	9,543,000	95.43	Cukup Ekonomis
6	Program keluarga berencana	3,656,615,660	3,372,405,842	92.23	Cukup Ekonomis
7	Program pelayanan kontrasepsi	71,795,000	19,727,500	27.48	Tidak Ekonomis

8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	50,650,400	49,917,800	98.55	Cukup Ekonomis
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	115,438,500	115,091,300	99.70	Cukup Ekonomis
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	23,472,500	22,346,850	95.20	Cukup Ekonomis
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	154,962,000	139,536,300	90.05	Cukup Ekonomis
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	1,025,805,000	1,020,912,600	99.52	Cukup Ekonomis
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	53,945,500	50,216,400	93.09	Cukup Ekonomis
Rata-rata				86.45	Cukup Ekonomis

Sumber: Data yang diolah dari laporan realisasi keuangan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Pada tahun 2018, dari seluruh total anggaran dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran, terdapat 10 program yang termasuk dalam kriteria cukup ekonomis, 1 program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis dan 2 program yang termasuk dalam kriteria tidak ekonomis. Untuk program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis yaitu program program pelayanan administrasi perkantoran dan untuk program yang termasuk dalam kriteria tidak ekonomis yaitu program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan program pelayanan kontrasepsi. Adanya program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis dan tidak ekonomis disebabkan karena adanya perbedaan nilai yang sangat jauh antara nilai yang dianggarkan dengan nilai yang terealisasi sehingga program yang dijalankan dapat dikatakan kurang ataupun tidak ekonomis. Oleh karena itu, pada tahun 2018 diperoleh rata-rata tingkat ekonomi sebesar 86.45, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 masuk pada kriteria Cukup Ekonomis.

Tabel 3
Penilaian Ekonomis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2019

No	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Ekonomi (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	820,617,500	810,464,462	98.76	Cukup Ekonomis
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1,565,234,934	1,553,392,332	99.24	Cukup Ekonomis
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	51,525,000	45,260,000	87.84	Cukup Ekonomis
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	10,000,000	10,000,000	100.00	Cukup Ekonomis
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	8,240,000	7,152,000	86.80	Cukup Ekonomis

6	Program keluarga berencana	3,055,283,000	3,034,694,837	99.33	Cukup Ekonomis
7	Program pelayanan kontrasepsi	113,226,000	112,026,369	98.94	Cukup Ekonomis
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	128,632,550	127,168,270	98.86	Cukup Ekonomis
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	649,553,000	637,711,102	98.18	Cukup Ekonomis
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	119,906,000	117,368,300	97.88	Cukup Ekonomis
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	153,798,850	136,621,000	88.83	Cukup Ekonomis
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	1,134,250,000	1,134,250,000	100.00	Cukup Ekonomis
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	16,620,500	15,759,700	94.82	Cukup Ekonomis
Rata-rata				96.11	Cukup Ekonomis

Sumber: Data yang diolah dari laporan realisasi keuangan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019

Pada tahun 2019, dari seluruh total anggaran dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran. Seluruh program yang dijalankan termasuk pada kriteria cukup ekonomis karena . Seluruh program dikatakan cukup ekonomis karena organisasi dapat memaksimalkan nilai anggran yang terealisasi sehingga hampir mendekati nilai anggaran yang sebelumnya telah ditetapkan. Oleh karena itu, pada tahun 2019, diperoleh tingkat ekonomi sebesar 96.11, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 masuk pada kriteria Cukup Ekonomis.

Tabel 4
Penilaian Ekonomis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2020

No	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Tingkat Ekonomi (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	643,700,550	636,940,384	98.95	Cukup Ekonomis
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1,457,511,500	1,122,480,438	77.01	Kurang Ekonomis
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	55,000,000	55,000,000	100.00	Cukup Ekonomis
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	7,790,000	7,778,000	99.85	Cukup Ekonomis
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	6,959,800	6,894,800	99.07	Cukup Ekonomis
6	Program keluarga berencana	2,344,605,000	2,261,027,707	96.44	Cukup Ekonomis
7	Program pelayanan kontrasepsi	34,675,000	33,783,250	97.43	Cukup Ekonomis

8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	42,198,000	40,439,300	95.83	Cukup Ekonomis
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	259,866,900	256,772,800	98.81	Cukup Ekonomis
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	14,370,000	13,716,900	95.46	Cukup Ekonomis
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	11,825,600	10,635,600	89.94	Cukup Ekonomis
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	2,402,891,500	2,087,674,850	86.88	Cukup Ekonomis
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	10,150,000	10,150,000	100.00	Cukup Ekonomis
Rata-rata				95.05	Cukup Ekonomis

Sumber: Data yang diolah dari laporan realisasi keuangan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

Pada tahun 2020, dari seluruh total anggaran dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran, terdapat 12 program yang mendapat kriteria cukup ekonomis dan 1 program yang mendapat kriteria kurang ekonomis. Program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis yaitu program peningkatan sarana dan prasarana aparatur. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan nilai yang sangat jauh antara realisasi anggaran dan nilai yang dianggarkan, sehingga organisasi terkesan menyisakan dana yang banyak. Oleh karena itu, pada tahun 2020, diperoleh rata-rata tingkat ekonomi sebesar 95.05, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 masuk pada kriteria Cukup Ekonomis.

b. Efisiensi

Tabel 5
Penilaian Efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2018

No	Program Kegiatan	Input (%)	Output (%)	Tingkat Efisiensi (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	82.79	94.36	113.98	Tidak Efisien
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	91.60	100.00	109.17	Tidak Efisien
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	58.72	100.00	170.30	Tidak Efisien
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	99.50	100.00	100.50	Tidak Efisien
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	95.43	100.00	104.79	Tidak Efisien
6	Program keluarga berencana	92.23	94.54	102.51	Tidak Efisien
7	Program pelayanan kontrasepsi	27.48	57.14	207.95	Tidak Efisien
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	98.55	170.00	172.49	Tidak Efisien
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	99.70	114.61	114.96	Tidak Efisien

10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	95.20	100.00	105.04	Tidak Efisien
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	90.05	100.00	111.05	Tidak Efisien
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	99.52	100.00	100.48	Tidak Efisien
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	93.09	100.00	107.43	Tidak Efisien
Rata-rata				124.67	Tidak Efisien

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Pada tahun 2018, dari seluruh total tingkat efisiensi dengan membandingkan antara output dengan input maka diperoleh hasil seluruh program termasuk dalam kriteria tidak efisien. Hal ini disebabkan karena lebih tingginya nilai keluaran atau hasil yang diharapkan dari program (output) dibandingkan dengan nilai masukan atau realisasi anggaran yang digunakan (input). Oleh karena itu, pada tahun 2018, diperoleh rata-rata tingkat efisien sebesar 124.67, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 masuk pada kriteria tidak efisien.

Tabel 6
Penilaian Efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2019

No	Program Kegiatan	Input (%)	Output (%)	Tingkat Efisiensi (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	98.76	100.00	101.25	Tidak Efisien
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	99.24	95.00	95.72	Efisien
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	87.84	100.00	113.84	Tidak Efisien
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100.00	90.00	90.00	Efisien
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	86.80	95.00	109.45	Tidak Efisien
6	Program keluarga berencana	99.33	93.82	94.46	Efisien
7	Program pelayanan kontrasepsi	98.94	250.00	252.68	Tidak Efisien
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	98.86	100.00	101.15	Tidak Efisien
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	98.18	100.00	101.86	Tidak Efisien
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	97.88	100.00	102.16	Tidak Efisien
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	88.83	100.00	112.57	Tidak Efisien
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	100.00	75.00	75.00	Sangat Efisien

13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	94.82	100.00	105.46	Tidak Efisien
Rata-rata				111.97	Tidak Efisien

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019.

Pada tahun 2019, dari seluruh total tingkat efisiensi dengan membandingkan antara output dengan input, terdapat 9 program yang termasuk dalam kriteria tidak efisien, 3 program yang termasuk dalam kriteria efisien dan 1 program yang termasuk dalam kriteria sangat efisien. Untuk program yang mendapatkan kriteria sangat efisien yaitu program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat. Untuk program yang termasuk dalam kriteria efisien dan sangat efisien disebabkan karena lebih rendahnya nilai keluaran atau hasil yang diharapkan dari program yang dijalankan (output) dibanding dengan nilai masukan atau realisasi anggaran yang digunakan (input). Oleh karena itu, pada tahun 2019, diperoleh rata-rata tingkat efisien sebesar 111,97, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 masuk pada kriteria tidak efisien.

Tabel 7
Penilaian Efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2020

No	Program Kegiatan	Input (%)	Output (%)	Tingkat Efisiensi (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	98.95	100.00	101.06	Tidak Efisien
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	77.01	95.00	123.36	Tidak Efisien
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100.00	100.00	100.00	Cukup Efisien
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	99.85	90.00	90.14	Efisien
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	99.07	95.00	95.90	Efisien
6	Program keluarga berencana	96.44	93.82	97.29	Efisien
7	Program pelayanan kontrasepsi	97.43	76.86	78.89	Sangat Efisien
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	95.83	100.00	104.35	Tidak Efisien
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	98.81	100.00	101.20	Tidak Efisien
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	95.46	80.68	84.52	Sangat Efisien
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	89.94	100.00	111.19	Tidak Efisien
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	86.88	100.00	115.10	Tidak Efisien
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	100.00	100.00	100.00	Cukup Efisien
Rata-rata				100.23	Cukup Efisien

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

Pada tahun 2020, dari seluruh total tingkat efisiensi dengan membandingkan antara output dengan input, terdapat 6 program yang termasuk dalam kriteria tidak efisien, 2 program yang termasuk dalam kriteria cukup efisien, 3 program yang termasuk dalam kriteria efisien dan 2 program yang termasuk dalam kriteria sangat efisien. Untuk program yang mendapat predikat sangat efisien dan efisien disebabkan karena tingginya nilai realisasi anggaran program yang dijalankan (input) dibandingkan dengan nilai hasil yang diharapkan dari program yang dijalankan (output). Hal ini berbanding terbalik dengan program – program yang mendapatkan kriteria tidak efisien yang mana memiliki nilai input yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai output. Terdapat 2 program yang termasuk dalam kriteria cukup efisien yaitu program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan program optimalisasi pendayagunaan PLKB. Kedua program tersebut dikatakan cukup efisien karena memiliki nilai realisasi anggaran (input) yang sebanding dengan nilai capaian yang diharapkan dari program tersebut (output). Oleh karena itu, pada tahun 2020, diperoleh rata-rata tingkat efisien sebesar 100.23, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 masuk pada kriteria cukup efisien.

c. Efektivitas

Tabel 8
Penilaian Efektivitas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2018

No	Program Kegiatan	Output (%)	Outcome (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	94.36	118.16	125.22	Efektif
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100.00	118.16	118.16	Efektif
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100.00	118.16	118.16	Efektif
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100.00	118.16	118.16	Efektif
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	100.00	118.16	118.16	Efektif
6	Program keluarga berencana	94.54	101.53	107.39	Efektif
7	Program pelayanan kontrasepsi	57.14	101.53	177.69	Efektif
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	170.00	101.53	59.72	Tidak Efektif
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	114.61	101.53	88.59	Cukup Efektif
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	100.00	138.65	138.65	Efektif
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	100.00	138.65	138.65	Efektif
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	100.00	138.65	138.65	Efektif
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	100.00	138.65	138.65	Efektif
Rata-rata				121.99	Efektif

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018

Pada tahun 2018, dari seluruh total tingkat efektivitas dengan membandingkan antara outcome dengan output, terdapat 11 program yang termasuk dalam kriteria efektif, 1 program yang termasuk dalam kriteria cukup efektif dan 1 program yang termasuk dalam kriteria tidak efektif. Untuk program yang mendapatkan kriteria efektif

disebabkan karena tingkat realisasi fisik/non fisik (outcome) lebih besar dibandingkan tingkat target realisasi (output). Program pembinaan ketahanan keluarga menghasilkan nilai realisasi fisik/non fisik (outcome) sebesar 101.53%, sedangkan nilai target realisasinya (output) sebesar 114.61%. Adanya perbedaan yang tidak terlalu jauh antara nilai output dan nilai outcomenya yang mana nilai output lebih besar dibandingkan nilai outcomenya, sehingga untuk Program pembinaan ketahanan keluarga termasuk dalam kriteria cukup efektif.

Pada program pengembangan kesejahteraan keluarga menghasilkan nilai realisasi fisik/non fisik (outcome) sebesar 101.53%, sedangkan nilai target realisasinya (output) sebesar 170%. Adanya perbedaan yang sangat jauh antara nilai output dan nilai outcomenya yang mana nilai output lebih besar dibandingkan nilai outcomenya, sehingga untuk program pengembangan kesejahteraan keluarga termasuk dalam kriteria tidak efektif. Oleh karena itu, pada tahun 2018 diperoleh rata-rata tingkat efektivitas sebesar 121.99, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 masuk pada kriteria efektif.

Tabel 9

Penilaian Efektivitas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2019

No	Program Kegiatan	Output (%)	Outcome (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	100.00	107.69	107.69	Efektif
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	95.00	107.69	113.36	Efektif
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100.00	107.69	107.69	Efektif
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	90.00	107.69	119.66	Efektif
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	95.00	107.69	113.36	Efektif
6	Program keluarga berencana	93.82	102.88	109.66	Efektif
7	Program pelayanan kontrasepsi	250.00	102.88	41.15	Tidak Efektif
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	100.00	102.88	102.88	Efektif
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	100.00	102.88	102.88	Efektif
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	100.00	113.06	113.06	Efektif
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	100.00	113.06	113.06	Efektif
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	75.00	113.06	150.75	Efektif
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	100.00	113.06	113.06	Efektif
Rata-rata				108.33	Efektif

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019

Pada tahun 2019, dari seluruh total tingkat efektivitas dengan membandingkan antara outcome dengan output, terdapat 12 program yang termasuk dalam kriteria efektif dan 1 program yang termasuk dalam kriteria tidak efektif.

Untuk program yang mendapatkan kriteria efektif disebabkan karena tingkat realisasi fisik/non fisik (outcome) lebih besar dibandingkan tingkat target realisasi (output).

Pada program pelayanan kontrasepsi menghasilkan nilai realisasi fisik/non fisik (outcome) sebesar 102.88%, sedangkan nilai target realisasinya (output) sebesar 250%. Adanya perbedaan yang sangat jauh antara nilai output dan nilai outcomenya yang mana nilai output lebih besar dibandingkan nilai outcomenya sehingga untuk program pelayanan kontrasepsi termasuk dalam kriteria tidak efektif. Oleh karena itu, pada tahun 2019 diperoleh rata-rata tingkat efektivitas sebesar 108.33, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 masuk pada kriteria efektif.

Tabel 10
Penilaian Efektivitas Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2020

No	Program Kegiatan	Output (%)	Outcome (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Keterangan
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	100.00	111.73	111.73	Efektif
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	95.00	111.73	117.61	Efektif
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100.00	111.73	111.73	Efektif
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	90.00	111.73	124.14	Efektif
5	Program perencanaan dan penganggaran SKPD	95.00	111.73	117.61	Efektif
6	Program keluarga berencana	93.82	100.82	107.46	Efektif
7	Program pelayanan kontrasepsi	76.86	100.82	131.17	Efektif
8	Program pengembangan kesejahteraan keluarga	100.00	100.82	100.82	Efektif
9	Program pembinaan ketahanan keluarga	100.00	100.82	100.82	Efektif
10	Program peningkatan advokasi KIE pengendalian penduduk dan keluarga berencana	80.68	113.06	140.13	Efektif
11	Program pembinaan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk	100.00	113.06	113.06	Efektif
12	Program pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi masyarakat	100.00	113.06	113.06	Efektif
13	Program optimalisasi pendayagunaan tenaga PLKB	100.00	113.06	113.06	Efektif
Rata-rata				115.57	Efektif

Sumber: Data yang diolah dari laporan kinerja pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020.

Pada tahun 2020, dari seluruh total tingkat efektivitas dengan membandingkan antara outcome dengan output, terdapat 13 program atau seluruh program termasuk dalam kriteria efektif. Seluruh program mendapatkan kriteria efektif disebabkan karena tingkat realisasi fisik/non fisik (outcome) lebih besar dibandingkan tingkat target realisasi (output). Oleh karena itu, pada tahun 2020 diperoleh rata-rata tingkat efektivitas sebesar 115.57, dengan kata lain Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 masuk pada kriteria efektif.

PEMBAHASAN

Mahmudi menyatakan bahwa, hasil dari nilai akhir digunakan sebagai dasar dalam menentukan nilai keberhasilan kegiatan (Mahmudi, 2015).

Tabel 5.20
Penilaian Nilai Akhir Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Program Tahun 2018-2020

Tahun	Rata-rata Ekonomi	Rata-rata Efisiensi	Rata-rata Efektivitas	Nilai Akhir
2018	86.45	124.67	121.99	111.04
2019	96.11	111.97	108.33	105.47
2020	95.05	100.23	115.57	103.62

Berdasarkan tabel 5.20, rata-rata Ekonomi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 senilai 86,45%, yang mana terdapat 10 program yang termasuk dalam kriteria cukup ekonomis, 1 program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis dan 2 program yang termasuk dalam kriteria tidak ekonomis dari total keseluruhan 13 program yang dilaksanakan. Adapun program yang termasuk dalam kriteria kurang dan tidak ekonomis dikarenakan karena tingginya nilai yang dianggarkan yang berbanding terbalik dengan nilai yang terealisasi yang dapat menyebabkan terjadinya pemborosan dana anggaran. Pada tahun 2019, rata-rata Ekonomi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mencapai 96,11%. Terdapat peningkatan elemen ekonomi yang terjadi dari tahun 2018 sampai 2019. Hal ini disebabkan karena seluruh program yang dilaksanakan berada dalam kriteria cukup ekonomis karena organisasi dapat memaksimalkan nilai anggaran yang terealisasi sehingga hampir mendekati nilai anggaran yang sebelumnya telah ditetapkan. Pada tahun 2020, rata-rata Ekonomi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mencapai 95,05%. Terdapat penurunan yang diakibatkan karena terdapat 12 program yang termasuk dalam kriteria cukup ekonomis dan 1 program yang termasuk dalam kriteria kurang ekonomis dari total 13 program yang dijalankan. Hal ini dapat dikatakan bahwa Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur kurang konsisten dalam menjaga kestabilan ekonominya dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan tabel 5.20, rata-rata Efisiensi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 senilai 124,67%. Hal ini disebabkan karena lebih tingginya nilai keluaran atau hasil yang diharapkan dari program (output) dibandingkan dengan nilai masukan atau realisasi anggaran yang digunakan (input) sehingga 13 program yang dilaksanakan mendapat kriteria tidak efisien. Pada tahun 2019, rata-rata Efisiensi pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mencapai 111,97%. Terdapat peningkatan elemen efisiensi dari tahun 2018 sampai 2019. Pada tahun 2019, program yang dilaksanakan berada dalam kriteria 9 program yang termasuk dalam kriteria tidak efisien, 3 program yang termasuk dalam kriteria efisien dan 1 program yang termasuk dalam kriteria sangat efisien. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur, di tahun 2020 mendapatkan rata-rata efisiensi sebesar 100,23%. Terdapat 6 program yang termasuk dalam kriteria tidak efisien, 2 program yang termasuk dalam kriteria cukup efisien, 3 program yang termasuk dalam kriteria efisien dan 2 program yang termasuk dalam kriteria sangat efisien. Rata-rata efisiensi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dapat dikatakan konsisten dalam meningkatkan elemen efisiensinya dalam kurun waktu 2018-2020.

Berdasarkan tabel 5.20, rata-rata Efektivitas pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 senilai 121,99%. Terdapat 6 program yang termasuk dalam kriteria tidak efisien, 2 program yang termasuk dalam kriteria cukup efisien, 3 program yang termasuk dalam kriteria efisien dan 2 program yang termasuk dalam kriteria sangat efisien dari total 13 program kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahun 2019, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur senilai 108,33%. Terdapat 12 program yang termasuk dalam kriteria efektif dan 1 program yang termasuk dalam kriteria tidak efektif. Untuk program yang mendapatkan kriteria efektif disebabkan karena tingkat realisasi fisik/non fisik (outcome) lebih besar dibandingkan tingkat target realisasi (output). Program yang mendapat kriteria tidak efektif disebabkan karena adanya perbedaan yang sangat jauh antara nilai output dan nilai outcomenya yang mana nilai output lebih

besar dibandingkan nilai outcomenya. Pada tahun 2020, rata-rata Ekonomi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur mencapai 115,57%. Seluruh program yang dilaksanakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur terdapat dalam kriteria yang efektif. Terdapat peningkatan untuk elemen efektivitas di tahun 2018 sampai 2020, yang mana organisasi dapat meminimalisir perbedaan yang sangat jauh antara nilai output dan nilai outcomenya yang mana nilai output lebih besar dibandingkan nilai outcome sehingga berkurangnya program yang mendapatkan kriteria kurang atau tidak efektif setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, apabila dibandingkan dengan penelitian yang dijadikan acuan, dapat dilihat perbedaan yang signifikan, diantaranya, pada penelitian Ratna Sari, dengan judul Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money di Kab. Pinrang menghasilkan tingkat Ekonomis sebesar 100% yang mengindikasikan tingkat ekonomisnya cukup ekonomis, tingkat Efisiensi 95,89% dengan kriteria efisien dan tingkat Efektivitas sebesar 100% dengan kriteria cukup efektif. Adapun hasil penelitian Jenny Sasmita, Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Konsep Value For Money pada Pemerintah Kab. Oki Sumatera Selatan 2017-2019 menghasilkan tingkat rasio ekonomis sebesar 86,54 %, 82,64% dan 71,43% yang mengindikasikan penurunan tingkat ekonomis dari cukup ekonomis menjadi kurang ekonomis setiap tahunnya. Rasio efisiensi dengan tingkat persentase pertahunnya sebesar 94,69%, 105,17% dan 97,95% yang mengindikasikan tingkat efisien pada tahun 2017 dan naik ke sangat efisien pada tahun 2018 dan kembali menjadi efisien pada tahun 2019. Rasio efektivitas sebesar 96,53%, 86,65% dan 76,98% yang mengalami penurunan persentase rasio setiap tahunnya dengan kriteria cukup efektif. Penelitian dari Yulia Nurhanifah Husna dengan judul Analisis Value For Money dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pakumbuh 2017-2018 dengan total rasio ekonomis sebesar 95,80% dan 92,43% menghasilkan kriteria cukup ekonomis. Untuk rasio Efisiensinya berada pada tingkat 105,14% dan 113,19% yang mengindikasikan kriteria efisien dan untuk rasio efektivitasnya berada pada tingkat 96,51% dan 95,82% dengan kriteria cukup efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dengan metode value for money yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 sampai 2020 dilihat dari segi ekonomis, efisiensi dan efektivitas yaitu: Dilihat dari nilai ekonomis, efisiensi dan efektivitas, pada tahun 2018, program yang dijalankan mendapatkan rata-rata kriteria cukup ekonomis, tidak efisien dan efektif. Berdasarkan nilai akhir program – program yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2018 dikatakan berhasil. Dilihat dari nilai ekonomis, efisiensi dan efektivitas, pada tahun 2019, program yang dijalankan mendapatkan rata-rata kriteria cukup ekonomis, tidak efisien dan efektif. Berdasarkan nilai akhir program – program yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 dikatakan berhasil. Dilihat dari nilai ekonomis, efisiensi dan efektivitas, pada tahun 2020, program yang dijalankan mendapatkan kriteria cukup ekonomis, cukup efisien dan efektif. Berdasarkan nilai akhir program – program yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 dikatakan berhasil.

Adapun saran yang bisa diberikan oleh penelitian adalah sebagai berikut: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur dalam pelaksanaan program sudah dapat dikatakan berhasil, namun agar hasil lebih meningkat dari tahun sebelumnya sebaiknya, dalam penyusunan anggaran, alangkah lebih baiknya apabila merinci data - data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program atau kegiatan serta mengevaluasi program pada tahun sebelumnya, sehingga selisih hasil dicapai tidak mengalami selisih yang terlalu besar antara rencana anggaran dengan realisasi anggaran. Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2018-2020 dikatakan telah melaksanakan kegiatannya dengan rata-rata cukup ekonomis maka diharapkan mutu dari setiap program kegiatan yang telah dibuat dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk tahun - tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Afiati, T. A. (2011). *Analisis Value For Money Pada Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Semarang. Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gare, M. E. (2017). *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Value For Money. Skripsi*. Yogyakarta:

Universitas Sanata Dharma.

- Halim, A., & Syam, M. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, R. M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Herawati, V. B. (2016). Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik Studi Kasus di Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2014 s.d. 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Husna, Y. N. (2020). Analisis Value For Money Dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh Periode 2017-2018. *Skripsi*. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Kusuma, D. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Trans Info Media.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Nazir, M. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Republik, I. (2004). *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, No. 4437. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sari, R. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Menggunakan Prinsip Value For Money. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sasmita, D. (2021). Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value for Money Pada Pemerintah Kab. Oki Sumatera Selatan Periode 2017-2019. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(2), 98–110.
- Setiawan, A. B., Anwar, S., Zamaludin, A., & Anurul, D. S. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Value For Money Pada Satuan Kerja Balai Penelitian Tanaman Hias Kab. Cianjur. *Jurnal Akunida*, 6(2), 132–146.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2013). *Teori Bilangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yuesti, A., Ni, L. Putuh, & Gusti, A. I. (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Bali: Noah Aletheia.